

Dr. Muhammad Iqbal, M.Ag.
Dr. Rambang Muhammamsyah, S.Pd., M.Pd.
Rinny Anggraini
Erlita
Sabda

Peran **Guru**

— dalam —
**Kurikulum
Merdeka**



Peran
Guru _____ dalam
Kurikulum
Merdeka

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Peran Guru

dalam

Kurikulum Merdeka

Dr. H. Muhammad Iqbal, M.Ag.

Dr. Rambang Muhammasyah, S.Pd., M.Pd.

Rinny Anggraini, S.Pd.

Erlita, S.Pi.

Sabda, S.Sn.



PERAN GURU DALAM KURIKULUM MERDEKA

Penulis:

Dr. H. Muhammad Iqbal, M.Ag.

Dr. Rambang Muhamramsyah, S.Pd., M.Pd.

Rinny Anggraini, S.Pd.

Erlita, S.Pi.

Sabda, S.Sn.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
Nafal Publishing

PT Nafal Global Nusantara

Jl. Utama 1 Metro 34112

Telp: +62823-7716-1512, +62 858-0920-7521

Email: nafalglobalnusantara@gmail.com

Anggota IKAPI No. 017/LPU/2024



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, November 2025

Penyelaras aksara: Yosi Melinda

Editor: Ika Nur Wahyuningsih

Perancang sampul: Nihilatul Azizah

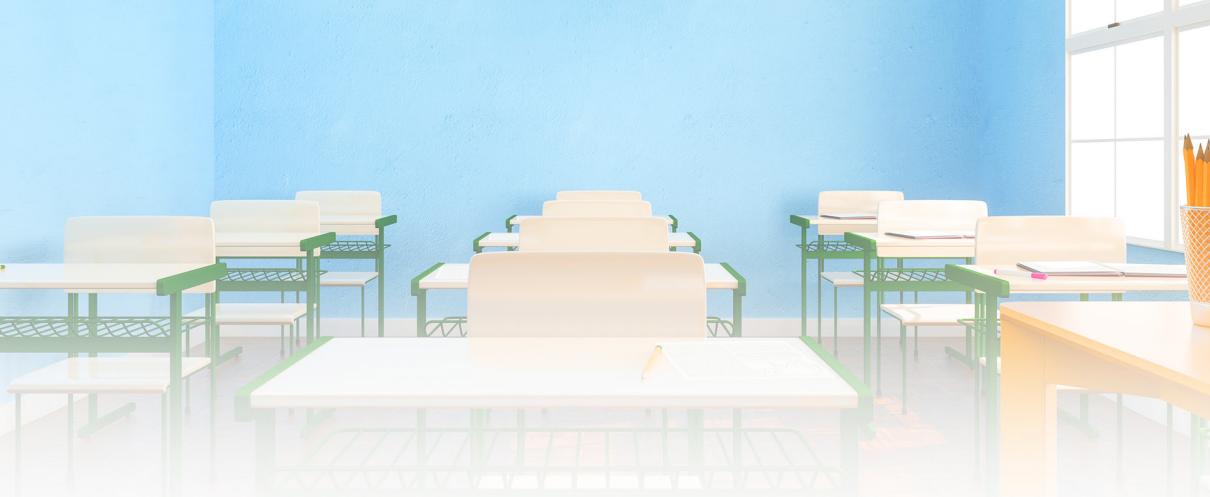
Penata letak: Vins Vananda

ISBN: 978-634-7241-75-7

E-ISBN: 978-634-7241-76-4

x + 132 hlm; 15,5x23 cm.

©November 2025



PRAKATA

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun peradaban bangsa. Seiring berkembangnya zaman, dunia pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan sosial, budaya, teknologi, serta tantangan global yang semakin kompleks. Kehadiran kurikulum merdeka menjadi langkah strategis untuk memberikan ruang lebih luas bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi sesuai minat dan kemampuannya. Dalam hal ini, peran guru sangat penting, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan penggerak utama keberhasilan kurikulum.

Guru memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga profesionalisme melalui pemahaman kode etik keguruan, melaksanakan tugas sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, hingga motivator bagi murid. Selain itu, guru juga dituntut untuk menguasai kompetensi abad 21, mulai dari kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, hingga literasi digital, agar dapat mendampingi generasi muda menghadapi perubahan yang cepat. Guru tidak hanya berperan dalam lingkup kelas, tetapi juga menjadi agen transformasi yang berpengaruh dalam pembentukan karakter dan budaya belajar peserta didik.

Buku ini disusun sebagai panduan untuk memahami peran guru dalam Kurikulum Merdeka secara komprehensif. Pembahasan mencakup berbagai aspek penting, mulai dari prinsip dasar kurikulum, kode etik keguruan,

tugas dan tanggung jawab guru, strategi pembelajaran, hingga pengolahan asesmen. Harapannya, buku ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam sekaligus menjadi rujukan bagi para pendidik dalam menjalankan perannya secara profesional, kreatif, dan adaptif.



DAFTAR ISI

Prakata	v
Daftar Isi	vii

Bab 1

KURIKULUM MERDEKA	1
Definisi Kurikulum Merdeka	2
Prinsip Dasar Kurikulum Medeka.....	4
Program P5 dalam Kurikulum Merdeka	8

Bab 2

KODE ETIK KEGURUAN.....	11
Fungsi Kode Etik Profesi Keguruan	12
Penetapan Kode Etik	19
Sanksi Pelanggaran Kode Etik	20
Kode Etik Guru Indonesia.....	23

Bab 3

TUGAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA	27
Guru sebagai Pendidik	28
Guru sebagai Pembimbing	29
Guru sebagai Pelatih.....	32
Guru sebagai Motivator bagi Murid.....	35

Bab 4

PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21	37
Profil Guru Efektif Abad 21.....	38
Kompetensi Guru Abad 21	41
Kompetensi Guru Berdasarkan Undang-Undang.....	42

Bab 5

PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA	47
Tanggung Jawab dalam Perencanaan Pembelajaran	48
Peran Guru dalam Proses Pembelajaran.....	50
Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran	53

Bab 6

PROJEK PENGUATAN PROFIL

PELAJAR PANCASILA (P5)	57
Memahami Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	58
Prinsip-Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	62
Faktor yang Memengaruhi Implementasi P5.....	65
Mengoptimalkan Penerapan Profil Pelajar Pancasila.....	68
Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	72

Bab 7

PERAN DAN KESIAPAN GURU DALAM PEMBELAJARAN P5	77
Perencanaan Pembelajaran.....	78
Pelaksanaan Pembelajaran.....	80
Evaluasi Pembelajaran.....	84
Model Perencanaan Pembelajaran.....	88

Bab 8

GURU DALAM PENGOLAHAN ASESMEN.....	93
Merencanakan Asesmen	94
Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen	100
Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen	102

Bab 9

STRATEGI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA	107
Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka	108
Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	110
Memilih Strategi Pembelajaran yang Tepat dalam Kurikulum Merdeka	118
Daftar Pustaka.....	121
Profil Penulis	129

Peran Guru

dalam

Kurikulum Merdeka



Bab 1

KURIKULUM MERDEKA



1

Definisi Kurikulum Merdeka

Kata “kurikulum” berasal dari bahasa Latin, yakni *curir* (pelari) dan *curere* (lintasan). Istilah ini menggambarkan perjalanan pelari dari awal hingga akhir untuk mencapai tujuan, seperti memenangkan medali. Dalam dunia pendidikan, konsep ini kemudian diadaptasi untuk menggambarkan kumpulan mata pelajaran yang harus diselesaikan siswa agar lulus atau mendapatkan ijazah (Damiati dkk., 2024).

Seiring berjalaninya waktu, pemahaman tentang kurikulum semakin berkembang dan terstruktur, tidak hanya dipandang sebagai daftar mata pelajaran, tetapi sebagai rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola proses belajar mengajar sekaligus memastikan pendidikan berjalan sistematis, relevan, dan mampu menyiapkan siswa menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan kehidupan sosial di masa depan.

Kurikulum bukan hanya tentang isi materi pelajaran, melainkan juga metode pengajaran, cara penilaian, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang efektif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa (Sukmawati, 2021).

Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dalam sistem kurikulum dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan terhadap perkembangan zaman. Pemerintah terus melakukan penyempurnaan melalui berbagai inovasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan tantangan global.

Perubahan kurikulum dimulai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum ini memberikan kebebasan bagi sekolah untuk menyusun kurikulum sendiri. Kemudian, pada tahun ajaran 2013/2014 KTSP diubah dengan Kurikulum 2013. Kurikulum ini mulai diterapkan di sekolah-sekolah terakreditasi A. Di tingkat SMA/SMK/MA, kurikulum ini sangat efektif karena dirancang

Bab 2

KODE ETIK KEGURUAN



Fungsi Kode Etik Profesi Keguruan

Secara etimologi, istilah “etika” berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yakni *ethos* dan *ethikos*. Kata *ethos* berarti ‘sifat’, ‘karakter’, ‘kebiasaan’, atau ‘tempat yang sering digunakan’. Sementara itu, *ethikos* merujuk pada ‘kesusilaan’, ‘keadaban’, ‘perilaku’, atau ‘tindakan yang dianggap baik’. Dengan kata lain, etika menggambarkan prinsip atau pola perilaku yang baik dan pantas dalam kehidupan manusia, yang menjadi dasar penilaian moralitas seseorang (Jamil, 2022).

Dalam tradisi Islam, konsep etika dikenal dengan istilah akhlak yang berarti budi pekerti atau perilaku mulia. Akhlak mencakup tindakan lahiriah sekaligus niat dan motivasi batin seseorang untuk berbuat baik. Di Indonesia, istilah etika sering disejajarkan dengan tata susila yang mengacu pada pedoman perilaku yang mencerminkan kesopanan, moralitas, dan kesusilaan dalam masyarakat (Amin, 2022).

Gajalba dalam bukunya yang berjudul *Sistematika Filsafat* menyebutkan bahwa etika adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dari sudut pandang baik dan buruk, yang dinilai dengan menggunakan akal. Etika juga merupakan bagian dari filsafat yang membahas bagaimana manusia menentukan tindakan yang benar atau salah berdasarkan aturan yang berlaku (Ifnaldi dan Andani, 2021).

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa etika merupakan kumpulan norma atau aturan yang menjadi panduan dalam berperilaku, terutama dalam menilai baik dan buruk. Etika berperan dalam membantu manusia memahami apa yang seharusnya dilakukan dan bagaimana bertindak dengan benar dalam kehidupan bermasyarakat.

Seiring perkembangannya, etika memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan manusia. Etika berfungsi sebagai panduan atau arahan bagi individu dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Dengan etika, manusia dapat menentukan sikap dan tindakan yang sesuai dalam berbagai situasi sehingga tercipta keharmonisan dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Peran Guru

dalam

Kurikulum Merdeka



Bab 3

TUGAS GURU
DALAM PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA



Guru sebagai Pendidik

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, tidak hanya sebagai pengajar yang memberikan pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing yang membentuk karakter siswa. Sebagai pembimbing, guru berperan sebagai teladan dalam bidang moral, spiritual, sosial, dan intelektual. Perannya tidak hanya terbatas menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menjadi figur panutan yang memengaruhi sikap, nilai, dan perilaku siswa (Parnawi dan Ar-Ridho, 2023).

Keteladanan guru tercermin dalam nilai-nilai luhur yang terlihat dalam perilaku sehari-hari, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, dan kedulian terhadap orang lain. Sikap ini menjadi pembelajaran yang sangat berpengaruh atau sering disebut *hidden curriculum*. Melalui sikap dan perilaku yang konsisten, guru secara tidak langsung membentuk kepribadian siswa dan menjadikan individu yang bermoral serta berkarakter kuat.

Sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai teladan yang dihormati dan ditiru oleh siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kualitas pribadi yang tinggi. Kualitas ini mencakup tanggung jawab dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moral serta norma sosial, wibawa yang menunjukkan integritas dan keunggulan dalam ilmu pengetahuan, serta kemampuan untuk memberi inspirasi dan motivasi kepada siswa (Ifnaldi dan Fidhia, 2021).

Guru sebagai seorang pendidik memiliki tanggung jawab yang lebih dari sekadar menyampaikan pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada peserta didik. Tugas guru juga mencakup upaya membentuk karakter dan kepribadian siswa agar berkembang menjadi individu yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Dalam hal ini, Arifin menekankan bahwa guru harus mampu memainkan peran sebagai pembimbing dan pembina yang mengarahkan potensi serta kemampuan siswa agar berkembang secara optimal.

Dalam pandangan Islam, profesi guru menempati posisi yang sangat luhur karena pendidikan merupakan tema utama dalam ajaran Islam.

Bab 4

PERAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN ABAD 21



Profil Guru Efektif Abad 21

Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola proses belajar dengan baik. Cara guru mengajar dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dan keyakinannya tentang pembelajaran. Ketiga hal ini membentuk pola pikir guru yang akan menentukan apakah ia menjadi guru yang efektif atau tidak (Jihad, 2013).

Di abad ke-21, tugas guru menjadi lebih berat dan beragam. Guru harus bisa menjalankan perannya dengan baik karena perubahan zaman terjadi sangat cepat. Jika guru tidak bisa beradaptasi, mereka akan tertinggal dan sulit menjalankan tugasnya dengan efektif. Sebaliknya, guru yang bisa mengikuti perubahan akan mampu memberikan pembelajaran yang lebih baik dan bermanfaat bagi siswanya.

Menurut Pujiriyanto (2019), guru abad 21 memiliki ciri khas yang membedakannya dari guru pada era sebelumnya yang lebih menekankan pada kemampuan beradaptasi dan mengintegrasikan perubahan zaman ke dalam proses pembelajaran. Ciri khas yang dimaksud sebagai berikut.

1. Memiliki dedikasi dan semangat kerja yang tinggi serta didorong oleh keimanan dan ketakwaan yang kuat.
2. Mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan serta tantangan sosial dan budaya di sekitar.
3. Menunjukkan sikap profesional yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan profesi.
4. Memiliki pandangan luas ke depan dan tidak terjebak dalam cara pandang sempit terhadap masalah.
5. Menjadi contoh dalam hal moral dan memiliki rasa seni yang dalam.
6. Mengembangkan prinsip kerja yang seimbang antara bersaing dan bekerja sama.

Untuk dapat bertindak profesional dalam melaksanakan tugas dan profesi, guru perlu mananamkan lima aspek berikut di dalam dirinya.

1. Keinginan untuk mencapai kinerja yang optimal.
2. Upaya untuk menjaga citra profesi.

Peran Guru

dalam

Kurikulum Merdeka



Bab 5

PERAN GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA



Tanggung Jawab dalam Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang sangat krusial dalam proses pendidikan. Seorang pendidik bertanggung jawab memastikan bahwa rencana pembelajaran dirancang secara matang, sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, serta perkembangan zaman. Perencanaan meliputi menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan diajarkan, memilih cara mengajar yang tepat, dan merancang evaluasi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran (Bararah, 2017).

Seorang pendidik disebut bertanggung jawab jika mampu membuat pilihan dan keputusan berdasarkan nilai dan norma, baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun lingkungan sosial. Tanggung jawab ini mencakup kemampuan bertindak sesuai dengan keputusan yang didasari oleh moral. Sebagai seorang profesional, pendidik tidak hanya bertugas dalam merancang pembelajaran tetapi juga bertanggung jawab dalam menjalankan berbagai peran di bidang pendidikan (Ifnaldi dan Andani, 2021).

Fungsi perencanaan pembelajaran sangat vital dalam proses pendidikan karena mencakup berbagai aspek penting yang mendukung efektivitas pengajaran. *Pertama*, fungsi kreatif yaitu perencanaan yang matang membantu guru memperoleh umpan balik atas pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang terjadi. Dari proses ini, guru ter dorong untuk terus berinovasi dan memperbaiki strategi pembelajaran secara kreatif, serta menemukan pendekatan-pendekatan baru yang lebih relevan dan efektif.

Kedua, fungsi inovatif yaitu menunjukkan bahwa perencanaan membantu guru menangkap kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam proses pembelajaran. Kesenjangan ini hanya bisa dikenali melalui proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan menyeluruh. Dengan demikian, inovasi dalam pembelajaran muncul dari kesadaran akan adanya ketidaksesuaian yang harus diperbaiki melalui perencanaan yang terstruktur. *Ketiga*, fungsi selektif yaitu kemampuan perencanaan

Bab 6

PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5)



Memahami Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pada kurikulum sebelumnya, pendidikan karakter dimasukkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tetapi sering kali pelaksanaannya tidak terlihat jelas atau kurang efektif. Hal ini menyebabkan pendidikan karakter kurang memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan karakter peserta didik. Pendidikan karakter diterapkan dengan lebih terstruktur dan jelas. Salah satu program utama dalam kurikulum merdeka adalah projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang diatur dalam Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum untuk Pemulihian Pembelajaran. Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) adalah program yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Azmi, 2023).

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menentukan kompetensi dan karakter yang diharapkan dari sistem pendidikan di Indonesia. Fokus utamanya bukan hanya pada pencapaian akademik, tetapi juga pada tema-tema kurikulum yang dipilih oleh masing-masing satuan pendidikan untuk mengembangkan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Pendekatan ini bertujuan membentuk individu yang berkarakter baik dan siap menghadapi tantangan zaman (Satria dkk., 2022). Struktur kurikulum merdeka meliputi pembelajaran di kelas yang juga melibatkan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di jenjang PAUD, SD, SMP, dan SMA. Di Pendidikan Kesetaraan, kurikulum mencakup mata pelajaran umum yang dilengkapi dengan kegiatan pemberdayaan dan pelatihan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila. Hal ini bertujuan untuk memastikan siswa memiliki karakter dan kemampuan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kompetensi profil pelajar Pancasila dirancang dengan memperhatikan faktor internal, seperti identitas, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia serta faktor eksternal seperti tantangan dan kehidupan di abad ke-21, termasuk era revolusi industri 4.0 siswa Indonesia diharapkan dapat

Bab 7

PERAN DAN KESIAPAN
GURU DALAM PEMBELAJARAN P5



Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap penting dalam keberhasilan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Program P5 menuntut keterlibatan aktif guru untuk merancang pembelajaran yang terarah, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang merujuk pada proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Ely (dalam Sanjaya, 2015), perencanaan adalah proses berpikir dan merancang cara untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, perencanaan dimulai dengan menetapkan tujuan lalu menyusun langkah-langkah untuk mencapainya. Terry menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan. Perencanaan membantu menjelaskan apa yang harus dikerjakan, siapa yang bertugas, serta kapan dan bagaimana melaksanakannya. Tanpa perencanaan yang baik, sebuah kelompok atau organisasi mungkin akan kesulitan dalam mencapai tujuan yang diinginkan karena kurangnya panduan dan persiapan (Anggitia dkk., 2022).

Menurut Reigeluth (dalam Uno, 2023), perencanaan adalah tahap awal yang bersifat konseptual dan strategis sehingga tujuan, langkah, dan kerangka kerja disusun untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan tidak bersifat statis, melainkan terus berkembang dan diperbaiki berdasarkan umpan balik serta pengalaman di lapangan sehingga tetap relevan dan efektif menghadapi berbagai tantangan. Perencanaan pembelajaran mencakup tiga hal penting. *Pertama*, perencanaan dibuat dengan serius, tidak asal-asalan, dan mempertimbangkan berbagai hal yang memengaruhi pembelajaran, termasuk sumber daya yang tersedia. *Kedua*, tujuannya membantu siswa mencapai perubahan sesuai target pembelajaran. *Ketiga*, perencanaan mencakup kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan sehingga menjadi panduan dalam menyusun kegiatan belajar sesuai kebutuhan siswa.

Setiap sekolah perlu menilai kesiapan sebelum menjalankan proyek ini. Penilaian bertujuan untuk melihat seberapa siap sekolah sehingga

Bab 8

GURU DALAM
PENGOLAHAN ASESMEN



Merencanakan Asesmen

Asesmen adalah proses mengumpulkan informasi atau data untuk menilai pencapaian, kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau kompetensi individu dalam konteks tertentu. Dalam pendidikan, asesmen digunakan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi pelajaran atau menguasai kompetensi yang diajarkan selama proses pembelajaran (Munaroh, 2024). Sejalan dengan hal ini, perencanaan pembelajaran dan asesmen dalam kurikulum merdeka dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik, relevan, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik. Integrasi antara pembelajaran dan asesmen memberikan pendidik wawasan untuk menyesuaikan strategi pengajaran sehingga setiap peserta didik dapat mencapai potensi terbaiknya (Dilfa dkk., 2023).

Asesmen dalam proses pembelajaran bertujuan mengukur pencapaian peserta didik secara menyeluruh dan menyentuh berbagai aspek kompetensi, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Oleh karena itu, asesmen harus bersifat holistik dan mencerminkan apa yang sebenarnya perlu diukur dalam konteks pembelajaran. Secara umum, asesmen terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan dibagi lagi menjadi dua bentuk, yaitu asesmen di awal pembelajaran dan asesmen saat pembelajaran sedang berlangsung. Asesmen awal pembelajaran berfungsi untuk memahami kebutuhan belajar peserta didik serta latar belakang pengetahuan yang telah dimiliki. Informasi ini sangat penting untuk merancang pembelajaran terdiferensiasi sehingga setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuannya masing-masing (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Selanjutnya, asesmen formatif yang dilakukan saat pembelajaran bertujuan sebagai dasar refleksi guru terhadap jalannya proses belajar mengajar. Guru dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami peserta didik dan merespons dengan melakukan penyesuaian strategi atau metode pembelajaran. Jika berdasarkan hasil asesmen tersebut peserta

Bab 9

STRATEGI PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA



Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, “*strategia*” yang berarti seni menggunakan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Strategi merupakan cara yang direncanakan dengan cermat untuk mengarahkan berbagai tindakan yang diperlukan agar suatu tujuan bisa tercapai dengan hasil yang optimal (Wahyuningtyas, 2024). Dalam beberapa konteks, strategi merujuk pada pendekatan terorganisir dan sistematis untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun dalam pembelajaran, istilah ini menggambarkan metode atau cara yang dirancang untuk memastikan proses pengajaran berlangsung secara efektif sehingga tujuan pendidikan tercapai (Nasution, 2017).

Menurut Miarso (dalam Wuwung, 2020), strategi pembelajaran adalah cara merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang mencakup petunjuk umum dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Cara ini didasarkan pada pandangan filosofi atau teori belajar tertentu. Seels dan Richey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan perincian urutan pemilihan peristiwa dan kegiatan dalam proses pembelajaran yang melibatkan metode, teknik, dan prosedur untuk membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Nasution, 2017). Dengan kata lain, strategi pembelajaran adalah perencanaan yang matang tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, termasuk bagaimana guru memilih dan menggunakan berbagai teknik dan metode untuk menyampaikan materi agar dapat membantu siswa memahami dengan lebih baik dan mencapai kompetensi yang diinginkan.

Strategi pembelajaran dalam kurikulum merdeka dirancang untuk mewujudkan proses belajar yang berpusat pada peserta didik. Fokus utamanya memberikan ruang bagi murid untuk aktif membangun pengetahuan, mengembangkan potensi, dan mengambil peran yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Dengan mengedepankan prinsip *student agency*, strategi ini bertujuan menumbuhkan kemandirian, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab atas proses belajar yang dijalani oleh peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Totok Wahyu. "Aksiologi: antara Etika, Moral, dan Estetika". *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2): 187—204. 2016.
- Abidin, Nurul Aynun dan Risna Mosiba. "Implementasi Kode Etik Guru dalam Proses Pembelajaran di MAN 1 Soppeng". *Inspiratif Pendidikan*, 11(1): 150—164. 2022.
- Agustina, Lili, Dodiet Enggar Wibowo, dan Irni Cahyani. "Sosialisasi dan Pelatihan Asesmen pada Kurikulum Merdeka SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru". *Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2): 71—77. 2023.
- Amin, Samsul Munir. 2022. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Anggitia, Nadya, Dadan Suherdiana, dan Paryati. "Manajemen Public Relations melalui Media Internal 'Milis Broadcast' dalam Hubungan Harmonis dengan Karyawan Kantor Pusat PT KAI (Persero)". *Reputation: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 7(1): 39—60. 2022.
- Apriono, Djoko. "Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan". *Diklus*, 17(1). 2013.
- Apriyanti, Helly. "Penyusunan Perencanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka". *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(1): 15—19. 2023.

- Arends, Richard. 2012. *Learning to Teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azmi, Shofiyatul. 2023. *Bahan Ajar Kajian Kurikulum dan Perkembangan Kurikulum di Indonesia*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Azyumardi, Azra. 1998. *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bararah, Isnawardatul. "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1): 131—147. 2017.
- Baruta, Yusuf. 2023. *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Nusa Tenggara Barat: Penerbit P4I.
- Daga, Agustinus Tanggu. "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar". *Jurnal Education Fkip Unma*, 7(3): 1075—1090. 2021.
- Damiati, Muhamad, Nurasikin Junaedi, dan Masduki Asbari. "Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka". *Jisma: Journal of Information Systems and Management*, 3(2): 11—17. April 2024.
- Desyandri. "Seni Musik serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3): 222—232. 2019.
- Dilfa, Alrizka Hairi, dkk. 2023. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahruddin, Ahmad Hanif dan Eva Nur Tita Sari. "Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan". *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 151—169. 2020.

- Faizah, Umi, Ifatul Ula Nikmatus Solihah, dan Setyoadi Purwanto. “Pengembangan Raport Digital untuk Pelaporan Hasil Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini”. *ABNA: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2). 2022.
- Farhana, Ika. 2023. *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari.
- Fitrianti, Leni. “Prinsip Kontinuitas dalam Evaluasi Proses Pembelajaran”. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 10(1): 89—102. 2018.
- Franzoni, Ana Lidia dan Saïd Assar. 2009. “Student Learning Styles Adaptation Method Based on Teaching Strategies and Electronic Media”. *Educational Technology and Society*, 12(4): 15—29. 2009.
- Fuad, M. Zaki dan M. Yusuf Prabowo Putra. “Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka: Era Digitalisasi”. *PROSPEK*, 2(2): 109—118. 2023.
- Giantara, Febri. “Model Pengembangan Kompetensi Guru Abad 21”. *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 16(1): 59—83. 2019.
- Gunardi. “Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika”. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. 3(3). 2020.
- Hambali, M. Ridlwan, dkk. 2021. *Etika Profesi*. Jawa Timur: Agrapana Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia.
- Ifnaldi dan Fidhia Andhani. 2021. *Etika dan Profesi Keguruan*. Bengkulu: CV Andhra Grafika.
- Imania, Kuntum Annisa dan Siti Husnul Bariah. 2020. “Pengembangan Flipped Classroom dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran”. *Jurnal Petik*, 6(2): 45—50. 2020.

- Indrawan, Irjus. "Profesionalisme Guru di Era Revolusi Industri 4.0". *Al-Afkar: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2): 57—80. 2019.
- Jamil, Jumrah. 2022. *Etika Profesi Guru*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Joyce, Bruce dan Emily Calhoun. 2015. *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- Khadijah, Inayatul. 2022. "Definisi dan Etika Profesi Guru". Tesis pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Kholidah, Lilik Nur, Imam Winaryo, dan Yayan Inriyani. "Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6): 7569—7577. 2022.
- Maharani, Annisa Intan, Istiharoh, dan Pramasheila Arinda Putri. "Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya". *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2): 176—187. 2023.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manizar, Elly. "Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar". *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2): 204—222. 2015.
- Manurung, Rusda Nita Nelly. "Peran Program Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasiswa Melalui Kampus Mengajar". *Journal on Education*, 5(1): 591—600. 2022.
- Maryani, Kristiana. "Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pendemi Covid-19". *Murhüm: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1): 41—52. 2020.
- Masita, Ella, dkk. 2024. *Kurikulum Merdeka dan Pengajaran Bahasa Inggris di Era Digital*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munaroh, Natasya Lady. "Asesmen dalam Pendidikan: Memahami Konsep, Fungsi dan Penerapannya". *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3): 281—297. 2024.
- Muslich, Mansur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Mustofa, Zainul, Herawati Susilo, dan Mimien Heni Irawati Al Muhdhar. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Lesson Study untuk Siswa SMA". *Jurnal Pendidikan*, 1(5), 885—889. 2016.
- Nababan, Damayanti, Alisia Klara Marpaung, dan Angeli Koresy. "Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)". *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2): 706—719. 2023.
- Nafisah, Ani dan Desi Ratnasary. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist MAN 01 Ogan Ilir Sumatera Selatan". *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1): 1—16. 2020.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurhasanah, dkk. "Peranan Guru Kelas sebagai Pembimbing pada Siswa SD". *Jurnal Suloh*, 6(1): 35—42. 2021.
- Nurjan, Syarifan. 2015. *Profesi Keguruan (Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Nuzliah dan Irman Siswanto. "Standarisasi Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1): 64—75. 2019.
- Parnawi, Afi dan Dian Ahmed Ar Ridho. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral dan Etika Siswa di SMK Negeri 4 Batam". *Berajah Journal*, 3(1): 167—178. 2023.

- Pratiwi, Rahani Surya. 2022. "Profesi, Kode Etik, Organisasi, dan Peran Guru". Tesis pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Pujiriyanto. 2019. *Peran Guru dalam Pembelajaran Abad 21*. Banda Aceh: Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Purnawanto, dan Ahmad Teguh. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pedagogy*, 15(2): 76—87. 2022.
- Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, dan Muhammad Syarif. "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran". *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 7(1): 138—163. 2021
- Rachmawati, Nugraheni, dkk. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 6(3): 3613—3625. 2022.
- Rahardjo, Satjipto. 2006. *Hukum dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Rapanta, Chrysi, dkk. "Online University Teaching During and After the Covid-19 Crisis: Refocusing Teacher Presence and Learning Activity". *Postdigital Science and Education*, 2(3), 923—945. 2020.
- Rozzaq, Mohammad Iftitachur. "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jepang di Kelas X SMA". *Hikari*, 3(2). 2019.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saraswati, Diah Ayu, dkk. "Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2): 185—191. 2022.
- Satria, Rizky, dkk. 2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Shofiyah. "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2): 122—130. 2018.
- Sukmawati, Henni. "Komponen-Komponen Kurikulum dalam Sistem Pembelajaran". *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 7(1): 62—70. 2021.
- Sulistio, Andi dan Nik Haryanti. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Suparian. 2006. *Guru sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sutikno, Yadi. "Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas". *Jurnal Maitreyawira*, 4(1): 36—41. 2023.
- Trianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trilling, Bernie dan Charles Fadel. 2009. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Ulandari, Sukma dan Desinta Dwi Rapita. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik". *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2): 116—132. 2023.
- Uno, Hamzah B. 2023. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vygotsky, Lev S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wahyuningtyas, Dessy Putri. 2024. *Kesiapan Guru PAUD dalam Pembelajaran P5 Kurikulum Merdeka*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Wei, Xuefeng, dkk. "Effect of the Flipped Classroom on the Mathematics Performance of Middle School Students". *Educational Technology Research and Development*, 68(3): 1461—1484. 2020.
- Widiyani, Kurnia. "Implementasi Kebhinnekaunggalikaan dan Sila-Sila Pancasila Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila". *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(2): 150—158. 2023.

- Wulansuci, Rizka Ayu, Arina Restian, dan Mafruzah Iza. “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Kontekstual Materi IPA melalui Penggunaan Model Problem Based Learning”. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(2): 76—82. 2021.
- Wuwung, Olivia Cherly. *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yuliani, Wiwin. “Metode Penelitian Deskriptif dalam Prespektif Bimbingan Konseling”. *Quanta*, 4(1), 44—51. 2020.

PROFIL PENULIS



Dr. H. Muhammad Iqbal, M.Ag. lahir di Batuphat pada 17 Februari 1980. Sampai saat ini penulis berdomisili di kota Lhokseumawe Aceh. Penulis lulusan Doktor pada UIN Ar-Raniry bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam 2020 dan lulusan Magister pada IAIN Ar-Raniry bidang Ilmu Pemikiran dalam Islam tahun 2006 dan lulusan sarjana bidang Ilmu Tafsir Wa Al-Hadith tahun 2003.

Saat ini penulis aktif sebagai dosen pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial pada Universitas Al-Muslim. Selain aktif sebagai dosen penulis juga mengemban amanah sebagai koordinator mata kuliah agama (koord MKA) Universitas Al-Muslim. Penulis tentunya juga aktif dalam menulis serta mempublikasikan karya tulis ilmiahnya dalam bentuk buku dan jurnal.



Dr. Rambang Muhamarramsyah, S.Pd., M.Pd. lahir di Sumatera Barat, tepatnya di Kota Padang pada 26 Oktober 1984. Penulis saat ini berdomisili di Provinsi Aceh. Penulis menyelesaikan sarjana pendidikan pada 2012 di Universitas Negeri Padang pada Prodi Pendidikan Seni Rupa, lanjut ke Program Magister

Pendidikan Seni Budaya, lulus pada 2015 di Universitas Negeri Padang. Lulusan Doktoral Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada 2020. Saat ini penulis aktif sebagai dosen di Fakultas Pascasarjana Program Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS). Di samping aktivitas dosen, penulis aktif sebagai KA DP2AI divisi peningkatan aktivitas instruksional Universitas Al-Muslim dan juga merupakan wakil ketua tim ahli cagar budaya (TACB) Kabupaten Bireuen.



Rinny Anggraini, S.Pd. lahir di Sumatera Barat, tepatnya di Kota Padang pada 4 September 1987. Penulis saat ini berdomisili di Provinsi Aceh, Kabupaten Bireuen Kecamatan Peusangan Desa Paya Cut. Penulis memulai Pendidikan di SD 30 Air Dingin Padang, lanjut SMP Negeri 16 Padang, kemudian lanjut SMK Negeri 3 Padang. Menyelesaikan Sarjana Pendidikan pada 2013 di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Pendidikan pada Prodi Teknologi Pendidikan. Saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan S-2 Fakultas Pascasarjana Program Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) di Universitas Al-Muslim Bireuen, Aceh. Penulis pernah menjadi guru PAUD di TK Aisyiyah Padang tahun 2014, lanjut menjadi guru teknologi informasi dan komunikasi di SMP Negeri 26 Padang pada 2015—2019.



Erlita, S.Pi. lahir di Bireuen, tepanya di Kota Juang 04 September 1981. Penulis saat ini berdomisili di Provinsi Aceh, Kabupaten Aceh Barat kecamatan Meureubo Desa Ujong Tanjung. Penulis menyelesaikan sarjana pendidikan Pada 2005 di Universitas Abulyatama Prodi Budidaya Perairan dan sedang

berjalan program magister IPS di Universitas Al-Muslim. Saat ini penulis aktif sebagai guru di SMK Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Penulis aktif sebagai tutor pengolahan makanan di UMKM Aceh Barat.



Sabda, S.Sn. merupakan mahasiswa pascasarjana program magister pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) di Universitas Al-Muslim Bireuen. Penulis lahir pada 19 Oktober 1992, asal Blang Gele Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Sebelumnya menamatkan S-1 pada 2014 di Institut Seni Indonesia Padang Panjang (Sumatera Barat) pada Prodi Seni kriya dan Alhamdulillah pada saat ini penulis aktif sebagai guru di SMK Negeri 5 Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

Layanan **NAFAL GLOBAL NUSANTARA**



Penerbitan Gratis

Mewujudkan Mimpi Anda Mempunyai Naskah yang Terpublikasi Digital

Penerbitan Buku dari Hasil Penelitian

Layanan Publikasi Buku dari Hasil Penelitian, Tugas Akhir, Makalah

Pengadaan Buku Digital dan Fisik Perpustakaan

Mewujudkan Kemudahan dalam Mengakses Buku-buku Perpustakaan Lewat Genggaman

Kerja Sama/Workshop

Membuka Peluang Kerja Sama Event seperti Webinar, Workshop, Bedah Buku, Pengadaan Buku, dll

Menurunkan Presentase Plagiasi

Layanan untuk Menurunkan Presentase Plagiasi/Turnitin

Jasa Penerjemah

Layanan Terjemah/Translate B. Inggris atau B. Arab

Desain & Layout

Melayani Pembuatan Desain (Logo, Layout, Cover, Flayer) Berstandar Tinggi

“
Naskah Terbit
dalam **14 Hari**
jam kerja
“

0852-3232-9992
(Admin 1)



Hubungi Kami

0823-7716-1512
(Admin 2)

**Melayani dengan sepenuh hati,
menjunjung tinggi humanisme dalam setiap aktifitas,
mengisi kemerdekaan dengan kreatifitas dan, inovasi.
PT. Nafal Global Nusantara juga menyediakan produk dan,
layanan berkualitas kepada seluruh Stakeholder.**

Alamat: Gedung Nafal Lantai 2, Jl. Utama 1 Gg. Abri, Metro Timur 34111



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



nafalpublishing



nafalnusantara.co.id

Layanan Penerbitan **GRATIS**

Ketentuan naskah
untuk bisa **terbit gratis**:

 **Genre Buku**

- Puisi
- Novel
- Komik
- Antoplogi Cerpen
- Sajak
- Horor
- Fiksi Populer
- Sejarah
- Misteri
- Cerita Anak-Anak
- Fiksi Remaja

 **Setelah sesuai dengan ketentuan,**

(naskah akan kami cek terlebih dahulu
sebelum dipublish)

 **Proses penerbitan naskah**
(7-14 hari)

 **Pembagian hak cipta dan lisensi**

- Hak cipta kami kembalikan sepenuhnya
ke Penulis
- Hak distribusi ada di Penerbit (Nafal Global Nusantara)

 **Potongan harga 40%**
(Untuk Buku Tercetak)



0852-3232-9992
(Admin 1)



Hubungi Kami

0823-7716-1512
(Admin 2)

Jadikan karya Anda
sebagai karya berupa buku yang terpublikasi
dengan bentuk E-book secara Nasional maupun Internasional



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



nafalpublishing



nafalnusantara.co.id

Program **DIGITAL LIBRARY**

NAFAL GLOBAL NUSANTARA



KEUNTUNGAN

Memudahkan Dalam Mengakses dan Mengkontrol Perpustakaan

Koleksi Buku Ber—ISBN

Bisa Diakses di Andro/IOS

Bisa Diakses di Manapun

Biaya Instalasi GRATIS

Keamanan Arsip Koleksi

Proses Pencarian Cepat

Budget Bisa Disesuaikan dan Ekonomis

Bisa Custom Logo Sesuai Intansi

Bonus GRATISS! berbagai buku
Kurikulum Merdeka



Hubungi Kami

0852-3232-9992

(Admin 1)

0823-7716-1512

(Admin 2)

Jangan lewatkan kesempatan ini
untuk menciptakan kemudahan dalam
mengakses buku-buku digital melalui genggaman.



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



nafalpublishing



nafalnusantara.co.id

Ubah PPT Menjadi BUKU Ber-ISBN



Nafal Global Nusantara mempunyai tim kreatif yang mampu **merubah Powerpoint (PPT) menjadi tatanan sebuah buku**. Selain itu tim kami juga bisa **merubah Tugas Akhir, Makalah, Antologi, Menjadi Buku Ber-ISBN**.

Fasilitas:

- Perubahan Struktur Naskah ✓
- Penambahan Materi ✓
- Editing dan Proofreading ✓
- ISBN ✓
- Desain Cover ✓
- Layout Berstandar Tinggi ✓
- Sertifikat Penulis ✓
- Buku Tercetak ✓

Dapatkan Harga Khusus: Rp2.000.000

Rp2.500.000

0852-3232-9992
(Admin 1)

0823-7716-1512
(Admin 2)



Hubungi Kami

Manfaatkan Bahan Ajar Anda menjadi Buku yang Terpublikasi.



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



nafalpublishing



nafalnusantara.co.id



Peran Guru

dalam

Kurikulum Merdeka

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun peradaban bangsa. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia pendidikan dituntut untuk lebih fleksibel, kreatif, dan adaptif. Kurikulum merdeka hadir sebagai langkah strategis yang memberi ruang lebih luas bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi sesuai minat dan kemampuannya. Dalam konteks ini, peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, pelatih, dan motivator yang membentuk karakter dan budaya belajar siswa.

Buku ini disusun sebagai panduan praktis bagi guru, akademisi, dan praktisi pendidikan untuk memahami peran guru dalam kurikulum merdeka secara komprehensif. Disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, buku ini membantu pembaca mengenali prinsip dasar kurikulum, memahami kode etik keguruan, hingga menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Buku ini memuat peran guru dalam kurikulum merdeka yang dikemas dalam sembilan pembahasan di bawah ini.

- Kurikulum Merdeka
- Kode Etik Keguruan
- Tugas Guru dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka
- Peran Guru dalam Pembelajaran Abad 21
- Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka
- Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
- Peran dan Kesiapan Guru dalam Pembelajaran P5
- Guru dalam Pengolahan Asesmen
- Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka

